

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu proses pembelajaran untuk menciptakan pengetahuan pada peserta didik guna memperoleh hasil yang baik dalam proses belajar mengajar secara berlangsung atau tidak.

Pendidikan adalah suatu kebutuhan mutlak yang perlu dimiliki oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan karena manusia pada hakikatnya mempunyai potensi untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghasilkan kegiatan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya pada bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Berdasarkan undang-undang di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar secara langsung antara pendidik dan peserta didik agar tercipta kegiatan belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga potensi peserta didik dapat dikembangkan untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam dunia pendidikan antara proses belajar dan hasil belajar harus berjalan seimbang. Pendidikan juga merupakan kebutuhan dan hak asasi manusia untuk mempersiapkan kehidupannya, baik sebagai individu maupun secara sosial.

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan anak didik menuju kedewasaan dan kematangan. Pendidikan ini secara formal dilaksanakan pada jenjang-jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak (TK/RA), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), sekolah menengah umum (SMU/MA) dan perguruan tinggi.<sup>2</sup> Dengan

---

<sup>1</sup>Siswanto, *Etika Profesi Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hlm. 1.

<sup>2</sup> Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 1.

terselesainya jenjang pendidikan tersebut maka peserta didik akan mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam menjalani kehidupannya.

Peningkatan kualitas pendidikan sebagai salah satu upaya dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Begitu pula dalam pembelajaran, dengan proses pembelajaran yang baik maka akan terlahir SDM yang kreatif yang telah dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.<sup>4</sup>

Jadi sangat penting sekali mata pelajaran pendidikan agama islam diajarkan kepada peserta didik dari mulai jenjang terendah sampai jenjang tertinggi. Pendidikan agama islam juga memiliki disiplin khusus keilmuan yang diantaranya itu yang termaktub dalam tujuan yang dikemukakan oleh Depdiknas dan juga mempunyai sifat khusus, waktu khusus dan tempat khusus untuk diberikan pembelajaran kepada peserta didik.

Lewat pendidikan orang mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar orang bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya.

Dalam pendidikan saat ini, ada salah satu model pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Suyyinah, *Full Day Education Konsep dan Implementasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 1.

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11.

dilakukan oleh sekolah-sekolah tertentu yaitu *full day school*. *Full day school* merupakan sekolah sepanjang hari yang mengharuskan anak didik untuk belajar penuh di sekolah dari pagi sampai sore hari. Dengan *full day school* siswa diberikan tambahan pelajaran untuk mengasah pengetahuan siswa, sehingga peserta didik bisa membangun karakternya sendiri selama berada di sekolah.

Menurut Sujianto, sebagaimana dikutip oleh Siregar, beberapa hal yang melatar belakangi munculnya tuntutan *full day school* antara lain: pertama, minimnya waktu orang tua dirumah interaksi dengan anak karena kesibukan dari tuntutan pekerjaan. Kedua, meningkatnya *single parents* dan banyaknya aktifitas orang tua yang kurang memberikan perhatian pengawasan dan keamanan, serta kenyamanan terhadap segala tuntutan kebutuhan anak, terutama bagi anak usia dini. Ketiga, perlunya formulasi jam tambahan keagamaan bagi anak dikarenakan minimnya waktu orang tua bersama anak. Keempat, peningkatan kualitas pendidikan sebagai sebuah alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan kemorosotan bangsa, terutama akhlak. Kelima, semakin canggihnya dunia komunikasi, membuat dunia seolah-olah tanpa batas yang dapat mempengaruhi perilaku anak jika tidak mendapat pengawasan dari orang dewasa.<sup>5</sup>

Sekolah *full day school* menjadi tolak ukur siswa dalam pengetahuan agar siswa bisa belajar dengan semaksimal mungkin dengan diberikan tambahan pelajaran. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran *full day school*. Terutama yang berada di desa terpencil.

*Full day school* merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak banyak dilakukan disekolah dari pada dirumah. Konsep dasar dari *full day school* adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang anak (siswa) yang berintelektual tinggi yang

---

<sup>5</sup> Hasan Baharun dan Saudatul Alawiyah, *Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al-Jabiri* (Vol 4 No. 1 Januari-Juni 2018), hlm. 6-7.

dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik.<sup>6</sup>

Dalam penerapan *full day school* siswa bisa meningkatkan kualitas belajar secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam meningkatkan hasil kualitas belajar siswa itu berbeda-beda, jadi prestasi belajar yang diperoleh siswa tidaklah sama.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.<sup>7</sup>

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, perilaku, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

---

<sup>6</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, *Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, (Vol 05, No. 02 Juli 2017), hlm. 5.

<sup>7</sup> Moh Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 8.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah untuk mengetahui proses belajar yang dilakukan selama belajar di sekolah.

Dengan adanya proses belajar yang baik maka akan tercipta belajar yang baik pula. Proses pembelajaran memberikan pengetahuan yang akan menciptakan hasil akhir atau pencapaian siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah.

Diketahui bahwa SMA Negeri 2 Sampang menerapkan sistem *full day school*. *Full day school* merupakan sistem penerapan baru yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sampang. Dalam penerapan *full day school* siswa dapat memperoleh pelajaran lebih luas dan lebih meningkatkan hasil belajar, sehingga siswa dalam memperoleh pelajaran pendidikan agama islam dari guru lebih efektif. Selain itu, penerapan *full day school* yang berlangsung sehari penuh, mengemas seluruh program pembelajaran untuk lebih meningkatkan siswa di sekolah secara efektif. Dengan diadakannya *full day school* di SMA Negeri 2 Sampang juga menambah mata pelajaran yang mulanya 4 mata pelajaran dan setelah diterapkannya *full day school* menjadi 5 mata pelajaran. Jadi yang paling penting dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran.

Dengan diadakannya *full day school* di SMA Negeri 2 Sampang khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk memperbaiki hal-hal yang kurang maksimal sehingga menjadikan maksimal sesuai dengan tujuan

pendidikan yang telah ditetapkan. Dimana sudah terdapat penambahan pembelajaran dan jadwal pelajaran.

Pada mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Sampang yang mulanya terdiri dari 4 mata pelajaran dengan diterapkannya *full day school* ini maka menambah menjadi 5 mata pelajaran. Yang awalnya di SMA Negeri 2 Sampang sebelum diterapkan *full day school* pulang jam 13.30 sekarang dengan diterapkannya *full day school* pulang jam 16.00. Namun dengan adanya pandemi ini maka penerapan *full day school* dilakukan dari jam 07.00-10.00 tatap muka jam 11.00-16.00 diberikan penugasan.

Dalam penelitian tahap pra lapangan dilakukan sekitar bulan maret sebelum adanya pandemi covid, peneliti mengetahui bahwa SMA Negeri 2 Sampang menerapkan *full day school*.

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi *Full Day School* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sampang.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam pada masa pandemi yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Sampang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam

pendidikan agama islam pada masa pandemi di SMA Negeri 2 Sampang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam pada masa pandemi yang diterapkan di SMA Negeri 2 Sampang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pendidikan agama islam pada masa pandemi siswa di SMA Negeri 2 Sampang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini ada dua manfaat yang bermakna yaitu, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis yaitu hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan yang penting bagi para peneliti dan juga di harapkan agar dapat menjadi salah satu khazanah keilmuan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya.

Adapun manfaat praktis penelitian ini di harapkan akan memberikan beberapa manfaat bagi beberapa kalangan di antaranya yaitu;

1. Kepala SMA Negeri 2 Sampang

Penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada.

Sehingga dapat memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan pendidikan khususnya pada kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Hal ini juga bisa dijadikan masukan dan bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang nantinya akan menunjang kemajuan dan berkembangnya lembaga SMA Negeri 2 Sampang.

## 2. Bagi guru SMA Negeri 2 Sampang

Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sampang, sebagai bahan untuk terus tetap mengembangkan kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar dengan adanya *full day school* untuk mencapai efektifitas yang sempurna.

## 3. Bagi Siswa

Dengan diadakannya *full day school* siswa diharapkan lebih meningkat dalam belajar dan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

## 4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan memberikan sebuah pengalaman baru yang dapat menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir dan wawasan pengetahuan keilmuan, khususnya dalam mewujudkan kemampuan siswa dalam menjalankan *full day school*.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau perbandingan untuk menambah pengetahuan untuk dijadikan pedoman dalam pengerjaan tugas atau skripsi selanjutnya.

#### 6. Bagi IAIN Madura

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura dapat dijadikan sebagai penambah tulisan ilmiah serta dapat dijadikan perbandingan bagi mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya.

#### 7. Bagi SMA Lainnya

Bagi sekolah lain penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi sekolah, bahwa penerapan sistem *full day school* sangat berpengaruh terhadap kemajuan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam terhadap siswa.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk mengantisipasi kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini maka peneliti perlu mendefinisikan beberapa istilah penting dengan tujuan menghindari persepsi yang berbeda, adapun istilah penting tersebut yaitu :

1. Implementasi *Full day school* adalah sekolah sehari penuh. *Full day school* merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah selama sehari penuh dimulai pada jam 07.00 dan berakhir jam 16.00.

2. Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama proses belajar mengajar di sekolah yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
3. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam keagamaan dan budi pekerti yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist untuk memperkuat keimanan kepada Allah SWT.

Berdasarkan beberapa istilah di atas yang sudah didefinisikan dapat ditarik suatu maksud, dari judul ini peneliti bermaksud untuk mengetahui implementasi *full day school* untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam aspek pengetahuan dan keterampilan terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga dengan adanya *full day school* siswa bisa belajar dengan maksimal. Penerapan *full day school* yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebelum penulis melangkah lebih lanjut dalam menyusun proposal ini, penyusun terlebih dahulu menelaah ilmiah yang lain, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan disusun. Sehingga nanti dapat terhindar dari persamaan objek dan dapat di ketahui bersamaan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Rofita yang berjudul *Penerapan sistem pembelajaran full day school di SDIT Salsabila 3 Banguntapan*. Skripsi ini membahas tentang sistem pembelajaran *full day*

*school* dan keberhasilan dalam *full day school*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif dimana pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Metode analisis data dengan mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu *implemetasi full day school dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam*, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan *full day school* pada prestasi belajar siswa.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Fransiscus Xaverius Triapriyanto yang berjudul *Penerapan full day school*. Skripsi ini membahas tentang mendeskripsikan tujuan sistem pembelajaran *full day school*, mendeskripsikan dampak positif dan negative sistem pembelajaran *full day school* bagi anak didik dan mendeskripsikan sistem penerapan *full day school* di sekolah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang penerapan *full day school*, pelaksanaan *full day school* dan kelemahan, kelebihan *full day school*.

Ketiga, peneitian yang ditulis Oleh Yudefrizal yang berjudul *Dampak sistem full day school terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP IT Abu Bakar Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang penerapan *full day school*, dampak *full day shcool* terhadap prestasi siswa dan problematika penerapan *full day school*.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu *implemetasi full day school dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam*, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada penerapan *full day school* pada prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam.